



Program Pendampingan Konservasi Hutan Rakyat dan Mata Air di Bumi Perkemahan Selorejo

Herlin Pujiarti^{1*}, Markus Diantoro¹, Nasikhudin¹, Vita Herlin nur Vidiani^{1,2}, Muhamad Fadhil Rahman^{1,2}

¹Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No.5 Malang, 0341-551312

²S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang
e-mail: *herlin.pujiarti.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Bumi Perkemahan Selorejo merupakan salah satu tempat wisata di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Wisatawan dapat berkemah di alam bebas dengan menikmati sungai atau air terjun di sekitar area bumi perkemahan. Kondisi Bumi Perkemahan Selorejo masih asri dan terdapat sungai yang jernih sehingga udaranya bersih membuat wisatawan merasa tenang dan segar. Bumi Perkemahan Selorejo berlokasi di ± 70 km dari Kabupaten Malang dengan luas perbukitan mencapai 333,76 ha dan berada $\pm 800-1200$ dpl. Jika dari Universitas Negeri Malang menuju Bumi Perkemahan Selorejo berjarak $\pm 11,2$ km dan dapat ditempuh dalam waktu 34 menit. Berbagai tumbuhan seperti pohon durian, jeruk, rambutan, dan tumbuhan kertas lainnya tumbuh di wilayah Bumi Perkemahan Selorejo. Pohon pinus mendominasi jenis tumbuhan yang ada. Oleh karena itu perlu suatu konservasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan Bumi Perkemahan Selorejo. Akan tetapi peran aktif dan pengetahuan dari masyarakat khususnya kaum muda dalam mengkonservasi hutan dan mata air sekitar Bumi Perkemahan Selorejo masih minim. Solusi yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan Bumi Perkemahan Selorejo adalah dengan mengadakan Program Pendampingan Konservasi Hutan Rakyat dan Mata Air di Bumi Perkemahan Selorejo. Program tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan metode pelaksanaan, yaitu observasi, perencanaan kegiatan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dokumentasi dan pelaporan akhir, serta publikasi.

Kata kunci—Bumi Perkemahan Selorejo, pendampingan, konservasi

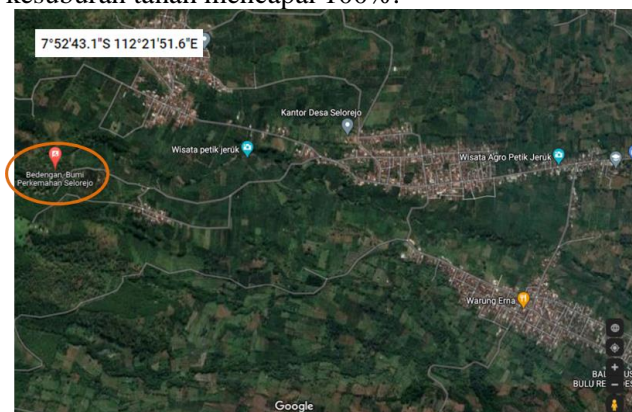
Abstract

Selorejo campground is one of the tourist attractions in Dau District, Malang Regency. Tourists can camp in the wild by enjoying the river or waterfalls around the campground area. the condition of the Selorejo campground is still beautiful and there is a river that is still clear so the air is clean making tourists feel calm and fresh. Selorejo campground is located ± 70 km from Malang Regency with an area of hills reaching 333.76 ha and located $\pm 800-1200$ above sea level. If from Malang State University to Selorejo Campground, it is ± 11.2 km and can be reached in 34 minutes. Various plants such as durian, orange, rambutan, and other paper plants grow in the Selorejo campsite area. Pine trees dominate the existing plant species. Therefore, conservation is needed to maintain and improve the environmental quality of the Selorejo campsite. However, the active role and knowledge of the community, especially young people, in conserving forests and springs around the Selorejo campsite is still minimal. The solution that can be done to maintain and preserve the environment of the Selorejo campsite is to hold a Community Forest Conservation Assistance Program and Springs at the Selorejo Campground. The program is carried out through several stages of implementation methods, namely observation, activity planning, counseling, training, mentoring, documentation and final reporting, and publications.

Keywords—Selorejo campground, mentoring, conservation

1. PENDAHULUAN

Desa Selorejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Desa Selorejo sendiri berbatasan langsung dengan Desa Gading Kulon (Utara), Desa Tegalweru (Timur), Desa Petung Sewu (Selatan) dan Hutan sebelah Barat. Secara astronomis Desa Selorejo terletak di $7^{\circ}56'19.70''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}32'46.65''$ Bujur Timur. Lokasinya ± 70 km dari Kabupaten Malang dan 7 km dari kecamatan terdekat. Topografi Desa Selorejo termasuk daerah dataran tinggi yang cenderung berbukit dengan luas perbukitan mencapai 333,76 ha dan terletak ± 800 -1200 dpl. Selain itu, Desa Selorejo memiliki tingkat curah hujan 100 mm/tahun dengan tingkat kesuburan tanah mencapai 100%.



Gambar 1. Koordinat lokasi Bumi Perkemahan Selorejo

Dengan kondisi topografi tersebut, Desa Selorejo menjadi salah satu desa wisata Kabupaten Malang. Potensi wisatanya meliputi agrowisata petik jeruk, wisata rekreasi Bedengan, air terjun Brues, wisata outbond dan bumi perkemahan (Ashar & Prasetya, t.t.). Salah satu yang populer adalah bumi perkemahan, dimana wisatawan dapat berkemah di alam bebas dengan menikmati sungai atau air terjun di sekitar area bumi perkemahan.

Berdasarkan observasi diperoleh permasalahan pada mitra, yaitu kurangnya peran aktif serta pengetahuan yang masih minim dari masyarakat khususnya kaum muda dalam mengkonservasi hutan sekitar bumi perkemahan Selorejo. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka tim kerja mengusulkan Program Pendampingan Konservasi Hutan Rakyat dan Mata Air di Bumi Perkemahan Selorejo guna menjaga dan melestarikan flora fauna dan mata air yang ada di bumi perkemahan Selorejo.

2. METODE

2.1. Kerangka Pemecah Masalah

Solusi yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah yang ada di bumi perkemahan Selorejo, Kec. Dau, Kabupaten Malang maka disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

- Penyuluhan terkait konservasi alam.
- Pelatihan konservasi hutan dan mata air di bumi perkemahan Selorejo.
- Pendampingan konservasi hutan dan mata air di bumi perkemahan Selorejo secara intensif dan terarah.
- Evaluasi secara berturut-turut dalam waktu 3 bulan

2.2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- Observasi. Tujuan dilakukan observasi untuk menganalisa kebutuhan dan keadaan masyarakat di daerah tempat mengabdikan. Tim kerja berkunjung dan berinteraksi secara langsung dengan mitra untuk mengetahui masalah yang ada.
- Perencanaan kegiatan. Dimulai dari perancangan program pendampingan yang akan dilakukan di bumi perkemahan Selorejo.
- Penyuluhan. Penyuluhan dilakukan oleh tim pengembang bersama tim ahli untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya kaum muda sekitar bumi perkemahan Selorejo untuk konservasi hutan dan mata air secara baik dan benar.
- Pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh tim pengembang dan tim ahli untuk memberikan *skill* kepada masyarakat, khususnya kaum muda untuk konservasi hutan dan mata air secara baik dan benar.
- Pendampingan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengembang bersama pihak mitra dalam konservasi hutan dan mata air secara langsung kepada masyarakat khususnya kaum muda di bumi perkemahan Selorejo.
- Dokumentasi dan pelaporan akhir. Setiap proses yang dilakukan dari awal hingga akhir didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Laporan akhir diserahkan kepada LP2M UM sesuai format standar laporan pengabdian masyarakat yang telah tersedia.

- g. Publikasi. Upaya dilakukan secara maksimal untuk memberikan luaran pengabdian dalam bentuk publikasi dan artikel dalam media cetak.

2.3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian adalah pengelola bumi perkemahan Selorejo, aktif terlibat langsung dalam mengumpulkan warga khususnya pemuda dan menunjukkan lokasi untuk menanam pohon, mengikuti pelatihan tentang konservasi hutan dan mata air.

2.4. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pada program pengabdian ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. Evaluasi dilakukan melalui monitoring secara luring dan daring. Untuk keberlanjutan program, tim akan melakukan peninjauan kembali tentang konservasi hutan dan mata air di bumi perkemahan Selorejo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bumi Perkemahan Selorejo terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan, Bumi Perkemahan Selorejo dikelilingi oleh pohon pinus dan aliran air yang menyejukkan. Selain itu, wilayah sekitar Bumi Perkemahan Selorejo dikelilingi oleh kebun pohon jeruk, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Banyak wisatawan dari berbagai daerah mengunjungi tempat ini. Kondisi lingkungan yang masih hijau dan kondisi air yang bagus menjadi daya tarik utama tempat ini. Pemanfaatan tersebut perlu diimbangi dengan usaha konservasi hutan dan air (Auliyani, 2020) untuk menjaga kelestarian dan kondisi hutan dan air di Bumi Perkemahan Selorejo.

Untuk melancarkan konservasi alam maka diperlukan partisipasi masyarakat (Rahman dkk., 2020) sekitar Bumi Perkemahan Selorejo. Peran atau partisipasi masyarakat adalah ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan konservasi hutan dan mata air di Bumi Perkemahan Selorejo. Salah satunya adalah ikut serta dalam kegiatan menanam pohon di daerah Bumi Perkemahan Selorejo. Penanaman pohon bertujuan untuk menjaga kondisi tanah dan air (Safe'i dkk., 2020) di sekitar Bumi Perkemahan Selorejo. Jenis pohon yang akan

ditanam adalah pohon sengon, pohon jati, pohon damar, pohon mahoni, dan pohon cemara.



Gambar 2. Kondisi lapangan sekitar Bumi Perkemahan Selorejo

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah (1) masyarakat menjadi lebih peduli dengan lingkungan Bumi Perkemahan Selorejo, (2) flora fauna dan mata air di Bumi Perkemahan Selorejo dapat terjaga kelestariannya. Pengembangan program pengabdian selanjutnya adalah pemasangan alat pendeteksi kadar oksigen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashar, M., & Prasetya, D. D. (t.t.). Orange O : Pemanfaatan Teknologi Wirausaha Wisata Outbond dalam pemberdayaan masyarakat disekitar kebun jeruk Desa Selorejo Dau Malang. 7.
- Auliyani, D. (2020). Upaya Konservasi Tanah dan Air pada Daerah Pertanian Dataran Tinggi di Sub-Daerah Aliran Sungai Gandul. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(3), 382–387. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.3.382>
- Rahman, B., Pratiwi, A., & Sa'idah, S. F. (2020). **STUDI LITERATUR: PERAN MASYARAKAT TERHADAP**



KONSERVASI HUTAN. Pondasi, 25(1), 50.
<https://doi.org/10.30659/pondasi.v25i1.13036>
Safe'i, R., Kaskoyo, H., Darmawan, A., & Indriani,
Y. (2020). Kajian Kesehatan Hutan dalam
Pengelolaan Hutan Konservasi. ULIN: Jurnal
Hutan Tropis, 4(2), 70.
<https://doi.org/10.32522/ujht.v4i2.4323>